

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Rugi Di Masa Mendatang

¹Budi Dharma, ²Mhd Agung Pratama Tarigan, ³Annisa Dwi Utami

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, budidharma@uinsu.ac.id

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, agungtarigan260601@gmail.com

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, annisadwi79@gmail.com

Abstract

To determine a company's growth, financial ratios are one type of analysis that must be performed. For a specific time period, the data from the financial statements include this ratio. When choosing a policy, a company's management can also use financial ratios to anticipate financial decision-making mistakes. Ratio analysis is a method for calculating and measuring financial metrics to assess a company's performance and position. Therefore, the analyst must be able to reconcile the existing factors in this period or time with future factors that may affect the financial condition or performance of the company concerned. Financial ratio analysis clearly provides many benefits for you in managing your business or company. The data obtained after carrying out a financial ratio analysis will give you an idea of how well your business plan is being executed.

Keywords: Effect Of Financial Ratios, Predicting Profit And Loss, Future.

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan menurut Prastowo (2008) adalah penguraian suatu subjek menjadi berbagai bagiannya, kajian terhadap bagian-bagian itu sendiri, dan kajian tentang hubungan antara bagian-bagian tersebut untuk memahami maknanya secara keseluruhan. Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan di masa depan, analisis laporan keuangan melibatkan analisis semua item dalam laporan keuangan yang merupakan indikator status keuangan. Tentu saja, analisis perhitungan tahunan sangat penting untuk bisnis. Biasanya digunakan sebagai dasar evaluasi bisnis untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil perusahaan untuk berkembang. Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan lain tentang operasi keuangan perusahaan biasanya termasuk dalam laporan keuangan. Potensi untuk mendukung ekspansi perusahaan Anda merupakan salah satu keunggulan analisis laporan keuangan. Anda dapat menentukan kekuatan, kelemahan, dan hubungan keuangan perusahaan Anda dengan bantuan analisis yang efektif. Selain itu, ada sejumlah jenis laporan keuangan yang berbeda, beberapa di antaranya mencakup analisis rasio keuangan dasar vertikal-horizontal, tren, industri, dan rasio keuangan.

Istilah "laporan laba rugi" atau "laporan laba rugi" adalah hal yang lumrah dalam dunia bisnis. Kondisi keuangan perusahaan atau bisnis yang sedang berlangsung dapat diukur dengan melengkapi laporan laba rugi, jadi penyelesaiannya sangat penting. Pengeluaran, pendapatan, dan keuntungan atau kerugian perusahaan untuk periode waktu tertentu semuanya termasuk dalam laporan laba rugi. Cara terbaik untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan atau bisnis adalah dengan laporan laba rugi ini. Selain itu, kinerja dan kekurangan keuangan perusahaan dapat dipantau dengan

menggunakan laporan ini. Dalam kebanyakan kasus, pemilik bisnis menyiapkan laporan laba rugi untuk menentukan profitabilitas dan nilai investasi perusahaan. Karena diantisipasi akan muncul kegiatan khusus apabila perhitungan dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan rencana, maka laporan ini harus disusun setiap akhir bulan atau tahun, atau berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati oleh berbagai pihak .

Landasan Teori

Posisi, Keuangan Bisnis, Kinerja Bisnis, dan Arus Bisnis, serta informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan, semuanya disediakan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunannya. memahami informasi. Diperlukan analisis neraca Angka keuangan utama harus dihitung dan ditafsirkan sebagai bagian dari analisis neraca. Keadaan keuangan perusahaan saat ini dan pendapatan grosir saat ini ditunjukkan dalam akun tahunan. (Sudarini,2005). Analisis rasio keuangan dapat membantu para pedagang, pihak, dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam mengevaluasi keadaan negara.

Bank tidak berbeda dalam hal keuangan perusahaan. Masalah ini menunjukkan betapa bermanfaatnya rasio dalam menilai situasi keuangan perusahaan. Faktanya, meramalkan tahun setelah kemenangan menggunakan metrik keuangan. Menurut Titis Juniarsi dan Suwarno (2005), analisis rasio keuangan adalah suatu analisis dimana satu dek dibandingkan dengan yang lain, baik secara individual maupun kolektif, untuk menjelaskan hubungan antara pos-pos tertentu pada laporan laba rugi dan neraca.

Manfaat metrik keuangan dalam peramalan pendapatan untuk bisnis Indonesia telah dipelajari secara ekstensif (Payam, M. Machfoedz, 1999). versus 68 bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Masud Machfoedz melihat 47 rasio keuangan yang terbagi dalam sembilan kategori: leverage, investasi, intensitas, leverage, pengembalian investasi, dan pembagian modal; profitabilitas; produktifitas; solvabilitas jangka pendek dan jangka panjang; dan daya ungkit. Studi ini menemukan bahwa 13 indikator keuangan penting dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan. jika perlu, kajian tentang kegunaan indikator ekonomi dalam memprediksi pertumbuhan pendapatan perusahaan. Untuk berbagai alasan, Zainuddin dan Harton (1999) menekankan pentingnya mempelajari indikator ekonomi ketika memprediksi pertumbuhan pendapatan perusahaan perbankan dari waktu ke waktu. Pertama, masih belum ada indikator keuangan yang dapat memprediksi berapa banyak uang yang akan dihasilkan bank. Kedua, rasio keuangan perusahaan perbankan sedikit berbeda dengan bisnis lain. Hal ini ditunjukkan dengan keseragaman laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar akuntansi khusus perbankan. 31. Ketiga, kekuatan prediksi hubungan pembiayaan keuangan terhadap pertumbuhan pendapatan dari waktu ke waktu telah diuji dalam sejumlah studi, namun hubungannya jarang stabil. Keempat, hubungan antara laporan keuangan perusahaan dengan brosur pada saat diterbitkan tidak bersifat universal.

Metodologi Penelitian

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana berfokus pada pencarian arti, konsep, karakteristik pada suatu masalah dengan mengedepankan kualitas dari hasilnya. Disamping itu, dilakukan dengan pendekatan studi literatur yang mana merupakan analisis dari penelitian serta pengumpulan data terdahulu yang sudah dilakukan serta mendapat modifikasi agar menjadi lebih kompleks. Pengumpulan data dapat diperoleh dari penelitian atau riset sebelumnya

yang kemudian dianalisis ulang serta referensi dari sumber data yang valid untuk mendukung teori dari penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Rasio Keuangan

Pengertian Rasio Keuangan.

Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan, rasio keuangan merupakan salah satu jenis analisis yang harus dilakukan. Untuk periode waktu tertentu, data dari laporan keuangan menyertakan rasio ini. Dalam memilih suatu kebijakan, manajemen perusahaan juga dapat menggunakan rasio keuangan untuk mengantisipasi kesalahan pengambilan keputusan keuangan.

Mayoritas informasi keuangan ini berasal dari laporan sebelumnya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan sebagainya.

Teknik untuk menghitung dan menginterpretasikan metrik keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi perusahaan disebut analisis rasio. Akibatnya, analisis harus mampu mendamaikan faktor-faktor saat ini dan potensi masa depan yang dapat berdampak pada kinerja atau situasi keuangan perusahaan.

Pengertian Rasio Keuangan Menurut Para Ahli:

1. Van Horne dan Wachowizs (1997:133) Indeks yang dibuat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya dan menghubungkan dua angka akuntansi."
2. Bambang Riyanto (2001:329) Ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan." Padahal, konsep rasio hanyalah sebuah kalkulator."
3. S. Munawir (2007:65) Metode analisis untuk menentukan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi atau neraca baik sendiri-sendiri atau dalam kombinasi dengan dua laporan yang berbeda."

Alasan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan.

Ress (1992:89) menguraikan pembenaran berikut untuk menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk analisis keuangan:

1. Analisis rasio keuangan adalah teknik yang memecah kompleksitas laporan keuangan yang mendalam menjadi seperangkat rasio yang berfungsi sebagai ringkasan statistik.
2. Perusahaan menggunakan standar industri untuk mengidentifikasi perbedaan abnormal dalam kinerja perusahaan untuk mengidentifikasi keadaan industri dan mengambil tindakan yang diperlukan.
3. Informasi rasio keuangan, time series dan trend cross-sectional, serta pengalaman pengambilan keputusan pada industri yang relevan, digunakan sebagai data tambahan oleh pengambil keputusan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.
4. Perbandingan organisasi yang beroperasi pada berbagai skala menggunakan rasio untuk standardisasi.

Jenis Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan kemudian dipecah menjadi berbagai kategori berdasarkan fungsi atau penggunaannya. Oleh karena itu, umumnya ada empat jenis rasio keuangan:

1. Rasio profitabilitas.
Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio rentabilitas. Karena "kekuatan" perusahaan bergantung pada kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan, rasio profitabilitas dianggap penting untuk kelangsungan hidup perusahaan.
2. Rasio likuiditas.
Rasio likuiditas suatu perusahaan merupakan ukuran kemampuannya untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendek atau kewajiban yang harus segera dipenuhi.
3. Rasio solvabilitas.
Ketika sebuah perusahaan perlu dilikuidasi, rasio solvabilitas digunakan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya atau tidak.
4. Rasio Aktivitas
Efektivitas atau efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio aktivitas.

Adapun rumus rumus dalam rasio keuangan:

Rasio Laba (*Ratio of Profitability*)

1. **Perhitungan Rasio Dengan Pendekatan Margin Laba Kotor**, Perhitungan Rasio Rumus ini digunakan untuk membandingkan laba kotor dengan penjualan dengan menggunakan Pendekatan Margin Laba Kotor. Keuangan perusahaan lebih sehat ketika rasionya lebih tinggi. $\text{Persentase Laba Kotor} = (\text{Laba kotor} / \text{penjualan})$.
2. **Perhitungan Rasio Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Operasional**: Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar rasio laba operasi perusahaan terhadap penjualan. sehingga efisiensi penjualan dan laba operasi dapat diamati.
3. **Menentukan Rasio Menggunakan Metode Laba Bersih**, setiap penjualan harus menghasilkan laba—laba bersih adalah jumlah yang tersisa setelah pajak. Gunakan pendekatan berikut untuk menentukan rasio penjualan terhadap laba bersih: $\text{Penjualan dibagi dengan laba bersih}$.
4. **Menghitung Rasio Profitabilitas Dengan menggunakan pendekatan ROA (Return on Assets)**, tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan. Bagi total aset dengan laba bersih untuk mendapatkan rumusnya.
5. **Menggunakan Metode Return On Investment (ROI) Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas Untuk Mengevaluasi Kemampuan Perusahaan Untuk Mendapatkan Keuntungan Dari Investasi Persamaannya** adalah: dibagi dengan nilai investasi, laba bersih.

Rasio Utang Jangka Pendek

Rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas adalah tiga subtype rasio likuiditas. Rumus ini masing-masing:

1. **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**: Formula ini akan digunakan untuk menguji kemampuan bisnis untuk membayar kewajibannya lancarnya.
2. **Quick Ratio** adalah metode untuk memprediksi dan mengevaluasi sejauh mana bisnis mampu melunasi total kewajibannya—baik jangka pendek maupun jangka

panjang—dengan cara yang lebih cepat, tanpa memperhitungkan nilai persediaannya. persediaan dikurangi aset lancar): $\times 100$ persen kewajiban lancar.

3. **Rasio Kas** (juga dikenal sebagai Ratio Kas): Formula ini digunakan untuk membandingkan aset dan kewajiban lancar dengan uang tunai. Rumusnya terdiri dari: aset (kas dan setara kas) \times kewajiban lancar ($\times 100$ persen). Aset yang dapat diuangkan dengan cepat dikenal sebagai setara kas.

Rasio Utang

Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua utangnya dapat dinilai menggunakan rumus ini dengan dua cara:

1. *Debt to Assets Approach Debt Ratio* Analisis dana yang berasal dari utang Berikut adalah rumus yang digunakan: $(\text{total utang}/\text{aset}) \times 100$ persen Jumlah uang lebih tinggi ketika nilai persentase lebih rendah.
2. Rumus *Debt Through Capital Approach (Equity)*, yang membandingkan jumlah modal dengan jumlah hutang, Disarankan bahwa hutang tidak boleh lebih dari jumlah modal. Hasilnya, nilai keuangan yang sehat dari formula tersebut akan semakin terlihat dengan perhitungan persentase yang lebih rendah.

Rasio Aktivitas

Keputusan berbasis rasio keuangan sangat penting untuk manajemen bisnis. Akibatnya, memahami satu jenis rasio, rasio aktivitas, yang mengukur analisis keuangan dalam empat cara, sangatlah penting.

1. **Formula Rasio Aktivitas dengan Perputaran Piutang:** Jumlah piutang yang beredar dihitung dengan menggunakan rumus ini. Nilai keuangan lebih tinggi bila piutang yang belum dibayar lebih banyak. Persamaannya adalah: $\text{Total Piutang} \times \text{Perputaran Piutang Usaha} = \text{jumlah rata-rata jatuh tempo}$. Dengan menggunakan metode piutang yang beredar ini untuk mengukur rasio aktivitas, kesehatan keuangan bisnis dapat ditunjukkan. Hal ini disebabkan karena piutang merupakan komponen penjualan yang berpotensi untuk menambah modal.
2. **Formula Rasio Aktivitas:** Formula ini digunakan dengan Metode Pendekatan Perputaran Aset Tetap untuk mengetahui berapa banyak aset tetap yang dapat dijual. Analisis keuangan perusahaan lebih baik ketika nilai rasionya lebih tinggi.
3. Saat menghitung penjualan menggunakan pendekatan inventaris, **rumus rasio aktivitas menggunakan metode inventaris**. Nilai rasio menunjukkan pengelolaan persediaan yang lebih baik semakin jelas semakin tinggi. Dengan Metode Perputaran Total Aset, rumus ini digunakan untuk membandingkan penjualan dengan total aset perusahaan. $\text{Perputaran persediaan} = \text{harga pokok penjualan} / \text{persediaan}$
4. **Formula Rasio Aktivitas Aset lancar dan aset tetap** — yang semuanya dimiliki oleh bisnis — adalah pertanyaannya. Rumusnya adalah sebagai berikut: $\text{Siklus total aset} = \text{produk dari total aset dan penjualan}$. Optimalisasi penjualan dengan menggunakan total aset lebih baik bila nilai rasio yang dihasilkan lebih tinggi.

Manfaat Rasio Keuangan.

Analisis rasio keuangan memiliki banyak keuntungan untuk mengelola perusahaan atau bisnis Anda. Anda akan dapat mengetahui seberapa efektif rencana bisnis Anda dijalankan berdasarkan data yang Anda peroleh dari analisis rasio keuangan. Selain itu, analisis rasio keuangan memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan Anda. Keunggulan analisis rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Rasio keuangan adalah statistik singkat dan rangkuman yang mudah dipahami; dan merupakan alternatif dari laporan keuangan yang terperinci dan kompleks yang menyediakan informasi yang lebih mudah digunakan.
2. Berikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian situasi saat ini.
3. Memberikan gambaran kepada investor dan kreditur tentang baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.
4. dapat melihat catatan dan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja manajer perusahaan baik atau tidak.
5. Manajer keuangan mampu mengantisipasi reaksi calon investor dan kreditor ketika mencari tambahan dana karena hal tersebut.
6. dapat digunakan untuk membuat keputusan, menghitung, dan memprediksi kesuksesan dan prospek perusahaan di masa depan berdasarkan tren.

Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio memiliki keunggulan dibandingkan pendekatan analitis lainnya. Beberapa keuntungannya adalah:

1. Rasio adalah ringkasan statistik atau angka yang lebih mudah dibaca dan dipahami.
2. Ini adalah pilihan yang sebagian besar sederhana, tetapi laporan keuangan menyajikan banyak data terperinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi bisnis dalam kaitannya dengan industri lain
4. Sangat berguna untuk bahan saat mengambil keputusan dan mengisi model prediksi (Z-score:
5. ukuran bisnis standar.
6. Lebih mudah mengamati perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, atau "rangkaiannya waktu", dan membandingkannya dengan bisnis lain.
7. Lebih mudah untuk mengidentifikasi pola dalam bisnis dan membuat prediksi tentang masa depan.

Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio yang dijelaskan di atas memiliki banyak keuntungan, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan yang harus kita waspadai agar tidak salah menggunakannya;

1. kesulitan menentukan rasio yang tepat untuk keuntungan si pemakai.
2. Batasan akuntansi dan laporan keuangan juga merupakan batasan teknis.
3. Banyak sekali perkiraan dan penilaian dalam bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan yang dapat dianggap subyektif atau bias.
4. Harga perolehan (cost) adalah nilai yang ditunjukkan dalam laporan keuangan beserta rasionya, bukan harga pasar.
5. Angka rasio dapat dipengaruhi oleh klasifikasi laporan keuangan.
6. Perusahaan dapat menerapkan metode pencatatan yang dijelaskan dalam standar akuntansi dengan cara yang berbeda.

7. Akan sulit menghitung rasio jika data yang diperlukan tidak tersedia.
8. Sulit ketika data yang tersedia tidak sinkron.
9. Metode dan standar akuntansi yang digunakan oleh dua bisnis tidak dapat dibandingkan. Akibatnya, perbandingan dapat menyebabkan kesalahan.

Laporan Laba Rugi

Pengertian Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan tahunan yang disiapkan perusahaan untuk setiap tahun keuangan. Ini merinci bagian dari pendapatan dan pengeluaran yang digunakan perusahaan untuk mendapat untung atau rugi tahun itu. Beban operasional dan non-operasional, serta pendapatan dan beban untuk periode berjalan, semuanya tercakup dalam laporan ini. Pemilik bisnis dapat menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan apakah mereka dapat menghasilkan uang dengan meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, atau keduanya.

Laporan laba rugi juga berguna dalam urusan bisnis lainnya, seperti membandingkannya dengan laporan sebelumnya dan menentukan jumlah pajak untuk periode berikutnya, mengevaluasi manajemen unit bisnis, dan menentukan strategi bisnis masa depan.

Unsur unsur dalam Laporan Laba Rugi.

Penilaian, metode operasi, dan praktik bervariasi dari satu bisnis ke bisnis berikutnya. Akibatnya, laporan pendapatan setiap area bisnis juga berbeda. Ingatlah bahwa pengeluaran dan keuntungan bisnis jarang terjadi bersamaan. Meskipun prinsip-prinsip yang mendasarinya bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya, komponen fundamental dari setiap laporan laba rugi adalah sama. Laba rugi, beban, dan pendapatan merupakan komponen laporan. Berikut penjelasan singkatnya.

1. Pendapatan. Peningkatan aset perusahaan atau arus masuk yang dihasilkan dari kegiatan operasional merupakan komponen dari laporan laba rugi ini. Nilai pendapatan perusahaan dihitung dengan mengurangi diskon, pengembalian, dan tunjangan lainnya dari total pendapatan kotor perusahaan.
2. Akibat penyerahan atau produksi barang, pengeluaran adalah pengeluaran atau penggunaan aktiva yang akan menimbulkan kewajiban dalam jangka waktu tertentu.
3. Laba (laba): Ekuitas telah meningkat sebagai akibat dari transaksi perusahaan, pendapatan pemilik, atau investasi, yang menghasilkan bagian laporan laba rugi ini.
4. Kerugian, yang meliputi unsur kerugian yaitu penurunan ekuitas sebagai akibat dari operasi perusahaan atau pembagian kepada pemilik dan beban.

Tujuan Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi departemen akuntansi memiliki tujuan yang jelas karena pihak terkait yang membutuhkan laporan perusahaan akan menerima temuan analisis laporan keuangan tersebut. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa laporan laba rugi perusahaan harus dibuat:

1. Penentuan besarnya pajak badan perusahaan
2. Berikan data mengenai keuntungan atau kerugian setiap periode.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk digunakan dalam memutuskan langkah selanjutnya.

4. Menunjukkan efektif atau tidaknya tindakan yang diambil dalam hal beban atau biaya bagi perusahaan.

Manfaat Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memiliki sejumlah keunggulan:

1. Menilai operasi perusahaan.
Secara alami, kita dapat mengamati peningkatan atau penurunan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam laporan laba rugi. Evaluasi diperlukan untuk mengurangi resiko dan dampak dari hasil laporan laba rugi,
2. Perluasan organisasi.
Tentu saja, untuk mengembangkan bisnis, kita harus dapat memangkas biaya atau menghasilkan lebih banyak uang, dan laporan ini dapat memberikan informasi tersebut. Kita dapat membaca atau memeriksa pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode waktu tertentu dalam laporan laba rugi.
3. Analisis ancaman.
Kami dapat menemukan solusi secepat mungkin dengan memahami risiko perusahaan. Karena setiap bisnis menghadapi risiko, Anda bertanggung jawab untuk mengurangi risiko yang tidak terduga.
4. Norma bagi perusahaan.
Tolok ukur dalam laporan ini juga dapat membantu suatu bisnis berkinerja lebih baik sehingga dapat bersaing dengan bisnis lain di pasar.
5. Bahan evaluasi strategi perusahaan.
Strategi perusahaan juga dapat diperiksa dengan bantuan laporan ini. Perusahaan harus memiliki strategi unik untuk operasinya.

Pembagian Laba Rugi dalam Laporan Laba Rugi

Dalam proses penyusunan laporan ini, selain unsur-unsur yang termasuk dalam laporan laba rugi, ada juga jenis pembagian keuntungan sebagai berikut:

1. Laba Bersih
Pendapatan langsung perusahaan dari penjualan produk selama satu periode akuntansi diukur dengan laba ini. Setelah dikurangi harga pokok penjualan, laba kotor sama dengan pendapatan dari penjualan bersih. Sebagian besar waktu, laba kotor perusahaan menunjukkan berapa banyak yang dapat dibayar untuk produksi.
2. Pendapatan Operasional
Selisih antara penjualan perusahaan dan semua biaya dan beban operasinya adalah laba laporan laba rugi. Laba operasi biasanya digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari operasinya.
3. Penghasilan Sebelum Pajak
Laba ini adalah jumlah yang dihitung menurut standar akuntansi keuangan menjadi laba sebelum pajak. Pihak-pihak yang keputusannya didasarkan pada laba ini tidak melihat adanya perubahan jumlah penghasilan kena pajak mereka yang sebenarnya.
4. Laba Kotor
Karena profitabilitas perusahaan biasanya tercermin dalam laba bersihnya, ini merupakan komponen penting dari laporan laba rugi. Laba bersih perusahaan adalah selisih antara harga pokok penjualan dan biaya operasi serta pajak penghasilan dari penjualan bersihnya. Pendapatan, biaya yang terkait dengan

pajak penghasilan, biaya operasional, dan harga pokok penjualan hanyalah beberapa faktor yang dapat berdampak pada laba bersih.

5. Menyajikan Keuntungan Dari Operasi
Setelah pajak dan bunga, diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan yang sedang berlangsung. Laba sebelum pos luar biasa adalah nama lain dari laba operasi saat ini.

Hubungan Rasio Keuangan Dengan Laporan Laba Rugi Metode dan Teknik Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio likuiditas,

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber dayanya dengan cepat. Rasio likuiditas datang dalam berbagai bentuk, termasuk:

1. **Rasio Lancar**, yaitu rasio yang mengukur kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Berikut adalah rumus rasio lancar:
$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$
2. **Rasio Kas** adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan uang tunai dan surat berharga yang bersifat jangka pendek. Rumus Rasio Kas adalah sebagai berikut: $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$.
3. **Rasio Cepat**, juga dikenal sebagai *Acid Test Ratio*, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan jumlah aset lancar yang lebih likuid. Rumus Rasio Cepat adalah sebagai berikut: $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$.

Rasio rentabilitas atau rentabilitas

Rasio yang menunjukkan seberapa besar nilai penjualan, aset, dan modal perusahaan setara dengan potensi keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas datang dalam berbagai bentuk, termasuk yang berikut:

1. **Margin Laba Kotor**, rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba kotor dari penjualan. Berikut rumus Margin Laba Kotor:
2. **Operating Income Ratio**, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dari penjualan sebelum bunga dan pajak. Rumus Rasio Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut: $\text{Rasio Laba Usaha} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{COGS} - \text{Beban Umum} \ \& \ \text{Administrasi (EBIT)}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \text{ persen}$
3. **Net Profit Margin** adalah rasio yang mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Berikut rumus Margin Laba Bersih: $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax (EAT)}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$.
4. **Earning Power of Total Investment**, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola modal yang dimiliki yang diinvestasikan di seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor dan pemegang saham, dihitung sebagai berikut: Berikut rumus penentuan Earning Power of Total Investment: $\text{EBIT} / \text{Total Aset} \times 100 \text{ persen}$ adalah Earning Power dari Total Investasi.

Rasio Leverage atau Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana bisnis mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas datang dalam berbagai bentuk, termasuk:

1. *Total Debt to Assets Ratio* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menjamin hutangnya dengan sejumlah asetnya sendiri. Rumus *Total Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut: $\text{total debt to assets ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$
2. *Total Debt to Equity Ratio*, yang mengukur proporsi ekuitas perusahaan yang dibiayai oleh kreditur terhadap total utang. Rumus untuk menentukan rasio total utang terhadap ekuitas: Rasio total utang terhadap aset sama dengan total ekuitas x 100 persen.

Activity Ratio atau Rasio Aktivitas

Rasio adalah cara untuk menentukan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio solvabilitas datang dalam berbagai bentuk, termasuk:

1. Rasio yang mengukur rasio perputaran penjualan terhadap total aset, *Total Assets Turnover*. Rumus Rasio Perputaran Total Aset adalah sebagai berikut: $\text{Penjualan} \times \text{Total Aset} \times 100 \text{ persen}$ adalah Rasio Perputaran Total Aset.
2. Rasio Perputaran Modal Kerja mengukur rasio penjualan terhadap perputaran modal kerja bersih (*Aset Lancar-Kewajiban Lancar*) selama siklus kas. Rasio Perputaran Modal Kerja dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Rasio Perputaran Modal Kerja sama dengan 100 persen penjualan dibagi dengan modal kerja bersih.
3. Perputaran Persediaan adalah rasio yang membandingkan penjualan dengan efisiensi manajemen perputaran persediaan. Rasio ini lebih baik dan menunjukkan manajemen persediaan yang efektif bila lebih tinggi. Berikut rumus penentuan *Inventory Turnover Ratio*: Rasio penjualan terhadap perputaran persediaan adalah 100 persen.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Sebagai metode untuk menganalisis peningkatan aktivitas perusahaan, rasio keuangan tentunya diperlukan dalam bisnis. mengenai laporan keuangan. Laporan laba rugi departemen akuntansi memiliki tujuan yang jelas karena pihak terkait yang membutuhkan laporan perusahaan akan menerima temuan analisis laporan keuangan tersebut. Penilaian, metode operasi, dan praktik bervariasi dari satu bisnis ke bisnis berikutnya. Akibatnya, laporan pendapatan setiap area bisnis juga berbeda. Ingatlah bahwa pengeluaran dan keuntungan bisnis jarang terjadi bersamaan. Laporan laba rugi perusahaan dapat dibuat karena sejumlah alasan, termasuk:

1. penentuan besarnya pajak badan.
2. Berikan data mengenai keuntungan atau kerugian setiap periode.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk digunakan dalam memutuskan langkah selanjutnya.
4. Menunjukkan efektif atau tidaknya tindakan yang diambil dalam hal beban atau biaya bagi perusahaan.

Analisis tersebut harus dapat merekonsiliasi faktor-faktor saat ini dan potensi masa depan yang dapat mempengaruhi kondisi atau kinerja keuangan perusahaan. Pemilik bisnis dapat menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan apakah mereka dapat menghasilkan uang dengan meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, atau keduanya. Rasio keuangan juga dapat digunakan oleh manajemen suatu perusahaan untuk mengantisipasi kesalahan pengambilan keputusan keuangan saat memutuskan suatu kebijakan.

Daftar Pustaka

- Fahreza, Dimas. "Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis dan Rumusnya" www.zahiraccounting.com. Diakses pada Selasa 16 November 2022. <https://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusnya/>
- Faizah, Isomatul. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laba Masa Mendatang Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bank Indonesia". Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2010).
- Octaviani, Nurul Ilmi, Dkk. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan". *Jurnal of Economic, Business and Accounting*3, No. 1 (2019): 93-97.
- Riana, Devi, Dkk. "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi". *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, No. 1 (2016): 16-42.
- Very, Caesar. "Analisa Laporan Keuangan Laba-Rugi Perusahaan" www.blogspot.com. Diakses pada Senin 14 November 2022. <https://www.caesarvery.com/2018/04/analisa-laporan-keuangan-laba-rugi.html>.